

## INTISARI

Ihlasul Amal, **RESPONS PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BAWANG DAUN (*Allium Fistulosum L.*) TERHADAP PEMBERIAN POC DAUN KELOR DAN POC DAUN LAMTORO.** Dibawah bimbingan Dr. Ir. Bagus Tripama MP sebagai dosen pembimbing utama dan Ir. Insan Wijaya, MP sebagai dosen pembimbing anggota.

Salah satu jenis sayuran penting yang banyak dibudidayakan di berbagai wilayah Indonesia adalah bawang daun (*Allium fistulosum L.*), juga dikenal sebagai daun bawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberian pupuk organik cair (POC) pada daun kelor dan daun lamtoro mempengaruhi pertumbuhan dan hasil panen bawang daun. Penggunaan pupuk anorganik tanpa pupuk organik dapat menyebabkan ketidakseimbangan unsur hara dalam tanah dan kerusakan struktur tanah. Oleh karena itu, sangat disarankan menggunakan pupuk organik untuk memperbaiki kondisi tanah dan meningkatkan hasil pertanian. Pembenh yang terbukti dapat meningkatkan sifat fisik, kimia, dan biologi tanah adalah bahan organik, yang memiliki peran penting dalam ekosistem. Salah satu fungsi bahan organik untuk memperbaiki struktur tanah, yang pada gilirannya berpengaruh pada perkembangan dan pembentukan agregat tanah. Hal ini membantu meningkatkan kualitas tanah secara keseluruhan. Bahan organik juga dapat meningkatkan jumlah dan porositas pori-pori tanah dan permeabilitas atau daya serap air tanah. (Ginanjari, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember, mulai bulan September sampai dengan bulan November, pada ketinggian kurang lebih 89 meter di atas permukaan laut. Dalam penelitian ini, Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) digunakan, yang melibatkan dua faktor. Faktor pertama adalah POC daun kelor yang terdiri dari 4 taraf : (K0 = 0 ml/L, K1 = 100 ml/L, K2 = 200 ml/L, K3 = 300 ml/L), Faktor kedua yaitu POC daun lamtoro yang terdiri dari 4 taraf : (L0 = 0 ml/L, L1 = 75 ml/L, L2 = 150 ml/L, L3 = 225 ml/L). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan POC daun kelor (K3 dengan konsentrasi 300 ml/L) merupakan perlakuan terbaik pada produksi bawang daun. Perlakuan POC daun lamtoro (L3 dengan konsentrasi 225 ml/L) merupakan perlakuan terbaik pada produksi bawang daun. Perlakuan interaksi (K2L3 dengan konsentrasi 200 ml/L+ 225 ml/L) adalah konsentrasi terbaik pada produksi bawang daun.